

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Setiap badan usaha baik yang bergerak di bidang industri pabrikan (*manufacturing*), jasa konstruksi, perdagangan dalam aktivitas perusahaannya tidak lepas dari kegiatan pencatatan tentang semua kejadian atau transaksi keuangan untuk mengelola kegiatan usahanya. Aktivitas ini selalu terjadi secara terus menerus dan sistem pencatatannya disesuaikan dengan prosedur yang berlaku pada masing-masing perusahaan tersebut. Seringkali pimpinan perusahaan dihadapkan pada masalah pengambilan keputusan yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi harga pokok penjualan, penjualan maupun pendapatan. Hal ini mengharuskan manajemen untuk menyajikan laporan yang akurat mengenai laporan kinerja keuangan terutama masalah laporan laba/ rugi perusahaan dan neraca secara periodik. Akibat yang ditimbulkan apabila pencatatan akuntansi perusahaan tidak dilaksanakan secara konsisten dan sesuai kaidah akuntansi yang berlaku adalah sebagai berikut ini.

PT. Hengyang Indokarya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. PT. Hengyang Indokarya harus senantiasa menjaga dan membukukan pendapatannya setiap waktu/periode yang ditentukan. Perlakuan akuntansi terhadap pengakuan pendapatan yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Maksudnya pengakuan pendapatan kadang-kadang

tidak dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya, pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen tidak akurat karena adanya laporan pendapatan yang tidak sesuai dengan fakta di lapangan dan penentuan sistem kerja dan mekanisme pencatatan akuntansi pendapatan menjadi tidak jelas dan cenderung mengikuti kemauan top manajer dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan tanpa memperhatikan kaidah akuntansi yang berlaku umum.

Metode Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Persentase Penyelesaian. Metode Persentase Penyelesaian merupakan metode ini digunakan apabila jumlah laba kotor dari suatu kontrak dapat ditaksir dengan teliti, masuk akal dan realisasinya dapat terjamin. Laba didapatkan dengan mendasarkan diri pada harga pokok yang telah terjadi, kemudian digunakan untuk menaksir seluruh harga pokok produk selesai kontrak pembangunan jangka panjang. Pada saat ini PT. Hengyang Indokarya masih memberlakukan pencatatan pengakuan pendapatan dengan cara manual. Artinya setiap berkas masih disimpan dalam bentuk *hardcopy*. Beberapa kelemahan pada saat pencatatan secara manual yaitu tidak adanya validasi pada saat melaksanakan kegiatan pencatatan pengakuan pendapatan, pencarian data yang relative lama karena tumpukan berkas yang banyak, kesalahan perhitungan pendapatan misalnya penyusutan dan lain-lain. hal tersebut biasanya terjadi karena kurang telitinya dalam proses pemasukan data serta pelaporan bagian akuntansi yang kurang efektif dalam mengolah data pengakuan pendapatan. Hal inilah yang menjadi latar belakang untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dibuat sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, dengan mengangkat judul skripsi “ **Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan Pada PT. Hengyang Indokarya Dengan Metode Persentase Penyelesaian**”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini analisa dibutuhkan untuk menentukan konsep perancangan yang akan dilakukan, ruang lingkup permasalahan terdiri dari identifikasi masalah, perumusan masalah, dan batasan masalah yang dapat dijelaskan berikut ini.

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Laporan keuangan perusahaan tidak dapat menggambarkan keadaan pendapatan sesungguhnya.
2. Penentuan sistem kerja dan mekanisme pencatatan akuntansi pendapatan menjadi tidak jelas dan cenderung mengikuti kemauan top manajer dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan tanpa memperhatikan kaidah akuntansi yang berlaku umum.
3. Tidak adanya perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan sebagai alat untuk pencatatan dan pelaporan pengakuan pendapatan yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan berdasarkan rekomendasi sistem perangkat lunak yang dibuat.

4. Laporan pencatatan pengakuan pendapatan tetap pada PT. Hengyang Indokarya ini masih diolah secara semi manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil laporannya.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang dapat menggambarkan keadaan pendapatan sesungguhnya.
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi yang dapat menentukan sistem kerja dan mekanisme pencatatan akuntansi pendapatan menjadi jelas dengan memperhatikan kaidah akuntansi yang berlaku umum.
3. Merancang perangkat lunak atau aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk pencatatan dan pelaporan pengakuan pendapatan yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan berdasarkan rekomendasi sistem perangkat lunak yang dibuat.
4. Merancang Sistem Informasi Akuntansi yang dapat menggantikan pencatatan pengakuan pendapatan tetap pada PT. Hengyang Indokarya yang masih diolah secara semi manual dengan system yang terkomputerisasi sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil laporannya.

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dirancang hanya membahas system informasi akuntansi pengakuan pendapatan pada PT. HENGYANG INDOKARYA.
2. Data input adalah data produk, data produksi, data biaya produksi, data penjualan, data biaya penjualan dan data item perkiraan untuk pendapatan.
3. Data output adalah laporan produksi, biaya produksi, penjualan, biaya penjualan, jurnal umum.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Visual Basic Net 2010*.
5. Database yang digunakan adalah *Sql Server 2008*.
6. Pemodelan perancangan yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*).
7. Metode yang digunakan adalah Metode Persentase Penyelesaian

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menciptakan Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan pada PT. Hengyang Indokarya dengan Metode Persentase Penyelesaian
2. Menganalisa Metode Persentase Penyelesaian dan mengimplementasikan kedalam Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan.

I.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Sebagai bahan referensi bagi PT. Hengyang Indokarya untuk pengolahan data akuntansi pengakuan pendapatan dengan Metode Persentase Penyelesaian.
2. Terciptanya sistem informasi akuntansi pengakuan pendapatan pada PT. Hengyang Indokarya yang efektif dan efisien baik dalam penyimpanan data, pemrosesan maupun pencarian data yang di butuhkan. Sehingga memudahkan PT. Hengyang Indokarya untuk mengetahui laporan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah Waterfall :

1. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini merupakan penelitian langsung pada objek penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data dengan cara :

a. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke PT. Hengyang Indokarya, terhadap mekanisme pencatatan akuntansi pengakuan pendapatan yang diterapkan.

b. Wawancara (*interview*)

Dalam wawancara ini penulis langsung menemui sumber informasi dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian kepada Bagian Keuangan. Dimana isi beberapa wawancaranya adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan pengakuan pendapatan ?

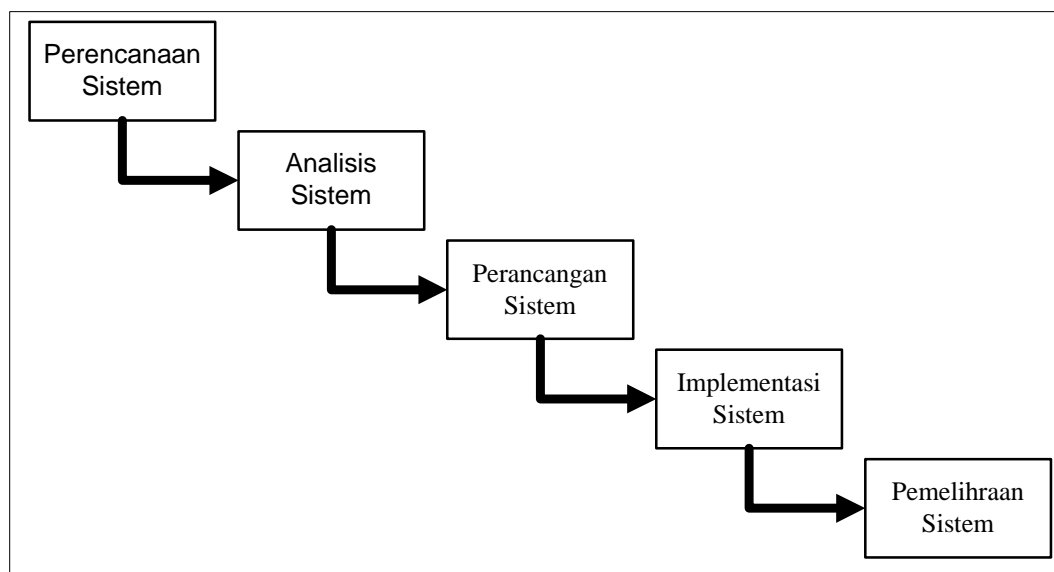
2. Bagaimana disposisi pengakuan pendapatan di PT. Hengyang Indokarya ?
3. Bagaimana caranya mencatat pengakuan pendapatan di PT. Hengyang Indokarya ?
4. Berapa metode pencatatan pengakuan pendapatan yang digunakan di di PT. Hengyang Indokarya ?

2. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian kepustakaan ini penulis membaca buku yang berhubungan dengan judul yang diangkat penulis.

I.4.1. Analisa Sistem Yang Akan Dirancang

Berikut adalah gambaran mengenai langkah-langkah sistem dilakukan :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan sistem

Manfaat dari tahapan ini adalah untuk menentukan masalah-masalah atau kebutuhan yang timbul. Hal ini memerlukan pengembangan sistem secara menyeluruh agar ada usaha lain yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Analisa Sistem.

Tahap analisa bertitik tolak pada kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas dimana sistem yang berjalan di pelajari lebih mendalam, konsepsi dan usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang baru yang akan dibangun.

3. Perancangan Sistem.

Pada tahap ini sebagian besar kegiatan yang berorientasi ke komputer dilaksanakan. Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang telah disusun pada tahap sebelumnya ditinjau kembali dan disempurnakan. Rencana pembuatan program dilaksanakan dan juga testing programnya.

4. Implementasi Sistem

Tahap ini prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal dan memulai penggunaan sistem baru atau sistem yang diperbaiki.

5. Pemeliharaan Sistem

Tujuan tahapan ini adalah untuk melakukan evaluasi sistem secara tepat dan efisien, menyempurnakan proses pemeliharaan sistem dengan selalu menganalisa kebutuhan informasi yang dihasilkan sistem tersebut.

I.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat berdasarkan berdasarkan referensi dari penelitian sebelumnya. Perberdaan dengan penelitian sebelumnya adalah :

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

Nama	:	Valen Abraham Lumingkewas
Tahun	:	Jurnal EMBA 199 Vol.1 No.3 Juni 2013, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado
Judul	:	Pengakuan pendapatan dan beban atas laporan keuangan Pada PT. Bank Sulut
Hasil	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan bunga yang ada pada PT. Bank Sulut diperoleh dari hasil penyaluran kredit, Penempatan dana di bank lain dan bank Indonesia serta dari portofolio obligasi pemerintah yang dimiliki. - Beban bunga yang ada pada PT. Bank Sulut yaitu dari deposito, surat berharga, tabungan, giro dan pinjaman yang diterima. - PT. Bank Sulut mengakui pendapatan dan beban berdasarkan metode accrual basis dan cash basis.
Perbedaan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian Sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> - Studi Kasus . Bank sulut - Metode yang digunakan metode accrual basis - Tidak diimplementasikan dalam bahasa pemrograman b. Sistem Informasi Akuntansi Modal usaha menggunakan

		<p>Metode Equity Pada PT. Merek Indah Lestari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus di pada PT. Hengyang Indokarya - Penelitian diimplementasikan kedalam bahasa pemrograman pemrograman <i>Visual Basic 2010</i> - Model Perancangan Sistem menggunakan UML dan meliputi <i>Use Case Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram dan Activity Diagram</i>
--	--	---

Nama	:	Saharia Samsu
Tahun	:	Jurnal EMBA 567 Vol.1 no.3 juni 2013
Judul	:	Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK NO. 23 pada PT. Misa Utara Manado
Hasil	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan perusahaan bersumber dari pendapatan jasa angkutan darat (transportasi) dan pendapatan jasa ekspedisi muatan kapal laut. 2. Perusahaan secara teoritis telah memahami baik tentang konsep pendapatan pada saat pengakuan dan pengukuran pendapatan, dan dalam prakteknya telah diterapkan sesuai PSAK No. 23. 3. Metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan adalah <i>accrual basic</i>, dimana pada konsep ini keuntungan diakui pada saat terjadi transaksi. 4. Pengukuran pendapatan dilakukan berdasarkan jumlah uang

		<p>yang diterima dikurangi dengan beban-beban atau pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima perusahaan. Biaya operasional yang timbul dalam perjalanan pengangkutan dimasukkan dalam perhitungan yang dipengaruhi pada tarif yang akan dibayar dan dianggap sebagai harga pokok yang terjadi.</p>
Perbedaan	:	<p>a. Penelitian Sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studi Kasus PT. Misa Utara Manado untuk Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan - Tidak diimplementasikan dalam bahasa pemrograman - Metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan adalah <i>accrual basic</i> - prakteknya telah diterapkan sesuai PSAK No. 23 <p>a. Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan pada PT. Hengyang Indokarya dengan Metode Persentase Penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus di pada PT. Hengyang Indokarya - Penelitian diimplementasikan kedalam bahasa pemrograman pemrograman <i>Visual Basic 2010</i> - Model Perancangan Sistem menggunakan UML dan meliputi <i>Use Case Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram dan Activity Diagram</i> - Metode Penyusutan yang digunakan adalah Metode Jumlah

		Angka Tahun
--	--	-------------

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Hengyang Indokarya yang beralamat di Jalan Rumah Potong Hewan Mabar-Medan.

I.7. Sistematika Penulisan

Langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang akan ditempuh dalam menyelesaikan penulisan dan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan program yang dirancang, seperti pengertian sistem, Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Pengakuan Pendapatan, Metode Persentase Penyelesaian dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam melakukan perancangan dan penelitian.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa system yang sedang berjalan, evaluasi system yang sedang berjalan dan disain system yang diusulkan.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan, pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai referensi perbaikan di masa yang akan datang.